

ABSTRAK

Putri, Erica Panggayuh. 2025. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas X Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 1 Kota Blitar. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Balitar. Pembimbing: 1) Dr. Udin Erawanto, M.Pd, 2) Ida Putri Rarasati, S.Si, M.Pd.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Aplikasi TikTok, Kemampuan Bernalar Kritis

Salah satu orientasi pembelajaran abad 21 adalah menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa. Sasarannya pembelajaran abad 21 adalah menghasilkan peserta didik supaya mampu bernalar secara kritis dalam memecahkan masalah. Namun, kenyataannya tidaklah demikian ternyata kemampuan bernalar kritis siswa masih rendah, berfikirnya masih monoton, dan cenderung text book dalam menyelesaikan masalah. Salah satu upaya menumbuhkan dan membangun kemampuan bernalar kritis siswa dalam memecahkan masalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Demikian juga peran media pembelajaran berbasis teknologi sangat mendukung dalam menciptakan suasana pembelajaran supaya lebih menarik dan interaktif, salah satunya TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi TikTok dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa kelas X mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan eksperimen. Desain penelitian eksperimental ini menggunakan *Quasi Eksperimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Subjeknya yaitu 36 siswa kelas X-2 SMAN 1 Kota Blitar. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes. Hasil penelitian menunjukkan uji Paired Sampels T-test pada kelas kontrol menunjukkan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. dan nilai *thitung* sebesar $-17,180 >$ dari nilai *ttabel* sebesar 1,600. Pada kelas eksperimen menunjukkan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan

nilai *t*hitung sebesar 23,024 > dari nilai *t*tabel sebesar 1,600. Namun, nilai *t*hitung pada kelas eksperimen lebih kecil daripada kelas kontrol sehingga terdapat peningkatan signifikan pada kelas eksperimen. Maka dapat dikatakan *H*o ditolak dan *H*a diterima, artinya pembelajaran menggunakan model Model *Problem Based Learning* berbantuan Aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa.